

**PERSEPSI ORANG TUA PESERTA DIDIK KELAS 5
TERHADAP PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SD AL-
IRSYAD AL-ISLAMIYYAH PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

NASYWA HUWAIDA

20322033

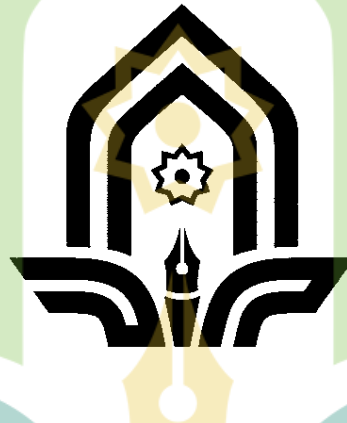
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHIDPEKALONGAN
TAHUN 2025**

**PERSEPSI ORANG TUA PESERTA DIDIK KELAS 5
TERHADAP PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SD AL-
IRSYAD AL-ISLAMIYYAH PEKALONGAN**

SKRIPSI

HALAMAN JUDUL

**Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

NASYWA HUWAIDA

20322033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHIDPEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Nasywa Huwaida

NIM : 20322033

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “Persepsi Orang Tua Peserta Didik Kelas 5 terhadap Program Tahfidz Al-Qur’an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Desember 2025

Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a portion of a 10,000 Indonesian Rupiah banknote. The banknote is yellow and red, with the number '10000' clearly visible. The signature is cursive and appears to read 'Nasywa Huwaida'.

Nasywa Huwaida
NIM. 20322033

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Juwita Rini, M. Pd.

Di Pekalongan

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Nasywa Huwaida

NIM : 20322033

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

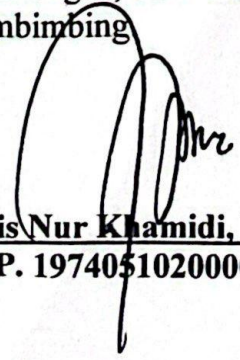
Judul : Persepsi Orang Tua Peserta Didik Kelas 5 terhadap Program
Tahfidz Al-Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah
Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Pekalongan, 18 Desember 2025
Pembimbing


Aris Nur Khamidi, M.Ag.
NIP. 197405102000031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajej Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id | Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Nasywa Huwaida**
NIM : **20322033**
Judul Skripsi : **“PERSEPSI ORANG TUA PESERTA DIDIK KELAS 5 TERHADAP PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH PEKALONGAN”**

yang telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari Selasa, tanggal 23 Desember 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Ningsih Fadhillah, M.Pd.
NIP. 19850805 201503 2 005

Penguji II

Andung Dwi Haryanto, M.Pd.
NIP. 19890217 201903 1 007

Pekalongan, 30 Desember 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kelencaran, serta kemudahan dalam proses perkuliahan hingga penulisan skripsi ini. Dengan rasa syukur penulis mempersembahkan skripsi ini untuk :

1. Kepada almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang menjadi tempat dalam menimba ilmu dan memberikan pengalaman yang berharga selama masa perkuliahan.
2. Kepada SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini.
3. Kepada diri sendiri yang sudah berjuang sampai titik ini.
4. Kepada Bapak Sony Kustomo dan Ibu Ika Dewi selaku orang tua dari penulis yang telah mendidik dan membesarkan penulis hingga saat ini dengan penuh kasih sayang hingga tidak pernah merasakan kekurangan dalam hal apapun. Terima kasih juga penulis haturkan kepada kedua orang tua karena telah memberikan fasilitas yang layak dalam hal pendidikan dari TK hingga di jenjang perkuliahan ini dengan penuh tanggung jawab. Tanpa doa dan dukungan orang tua penulis mungkin belum sampai di titik ini.
5. Kepada Bapak Aris Nurkhamidi, M. Ag selaku dosen pembimbing yang memeberikan masukan serta arahan dari awal penyusunan skripsi hingga selesai.
6. Kepada teman terdekat saya, yakni Nala Anjani, Malisatul Muhajah, dan Faedah Nurul Laela yang selalu memberi dukungan dan semangat.

MOTTO

"Bacalah Al-Quran dengan hati yang tulus, karena hanya dengan hati yang tulus kita bisa merasakan keagungan-Nya." - Ali bin Abi Thalib



ABSTRAK

Huwaida, Nasywa. 2025. *Persepsi Orang Tua Peserta Didik Kelas 5 terhadap Program Tahfidz Al-Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Aris Nurkhamidi, M. Ag.

Kata Kunci: *Persepsi dan Program Tahfidz Al-Qur'an*

Latar belakang dari penelitian ini didasari oleh persepsi para orang tua yang beragam mengenai program tahfidz Al-Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan. Munculnya keberagaman persepsi ini dikarenakan perbedaan tingkat keterlibatan serta dukungan orang tua kepada anaknya terhadap program tahfidz Al-Qur'an. Persepsi orang tua terbagi menjadi dua, yaitu persepsi positif yang dominan dan persepsi negatif yang berupa masukan kekhawatiran. Sebagai langkah nyata, SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan mengimplementasikan program ini dengan target 6 juz selama masa sekolah. Oleh sebab itu, penelitian ini mengkaji persepsi orang tua khususnya dari peserta didik kelas 5 terhadap program tahfidz Al-Qur'an.

Rumusan masalah dari penelitian ini ialah (1) Bagaimana program tahfidz Al-Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan berlangsung (2) Bagaimana persepsi orang tua peserta didik kelas 5 terhadap program tahfidz di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus yang berfokus pada pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata, baik tertulis maupun lisan, serta pengamatan perilaku. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Data dianalisis secara deskriptif dengan teknik triangulasi sumber dan teknik untuk menguji keabsahan data.

Hasil dan pembahasan penelitian ini menghasilkan dua temuan utama. Pertama, pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan berjalan sistematis melalui empat aspek: perumusan tujuan pembentukan generasi Qur'ani, penetapan target hafalan berjenjang (20 dari 26 siswa kelas 5 berhasil mencapainya), penjadwalan terintegrasi, serta penunjukan penanggung jawab yang jelas. Kedua, persepsi orang tua peserta didik kelas 5 secara umum sangat positif (100% responden), yang terfokus pada pembentukan karakter dan pencapaian hafalan anak. Sebagian orang tua (42.3%) juga memberikan masukan berupa kekhawatiran terkait tekanan psikologis pada anak dan kurangnya pendampingan. Keberagaman persepsi ini muncul akibat perbedaan tingkat keterlibatan dan dukungan orang tua dalam program tersebut.

ABSTRACT

Huwaida, Nasywa. 2025. *Parents' Perceptions of Fifth-Grade Students on the Quran Memorization Program at Al-Irsyad Al-Islamiyyah Elementary School, Pekalongan*. Thesis. Faculty of Education and Teacher Training, Elementary School Teacher Education (PGMI) Study Program, UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: Aris Nurkhamidi, M. Ag.

Keywords: *Perceptions and Quran Memorization Program*

The background of this research is based on the diverse perceptions of parents regarding the Quran memorization program at Al-Irsyad Al-Islamiyyah Elementary School in Pekalongan. This diversity of perceptions arises from differences in the level of parental involvement and support for their children's Quran memorization program. Parental perceptions are divided into two categories: predominantly positive perceptions and negative perceptions, which involve concerns. As a concrete step, Al-Irsyad Al-Islamiyyah Elementary School in Pekalongan is implementing this program with a target of memorizing six chapters (juz) during the school year. Therefore, this study examines the perceptions of parents, particularly fifth-grade students, regarding the Quran memorization program.

The research questions are: (1) How is the Quran memorization program at Al-Irsyad Al-Islamiyyah Elementary School in Pekalongan implemented? (2) What are the perceptions of fifth-grade students' parents regarding the Quran memorization program at Al-Irsyad Al-Islamiyyah Elementary School in Pekalongan? This research employed a descriptive qualitative approach with a case study approach, focusing on collecting descriptive data in the form of written and spoken words, as well as behavioral observations. Data collection techniques included observation, interviews, and questionnaires. Data were analyzed descriptively using source triangulation and techniques to test data validity.

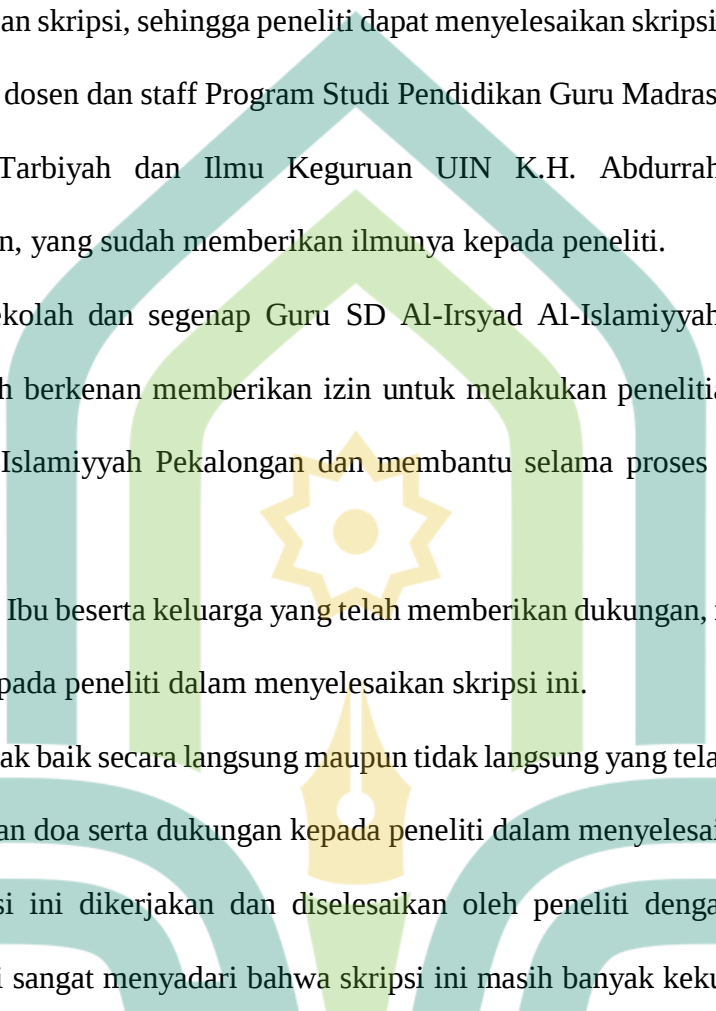
The results and discussion of this study yielded two main findings. First, the implementation of the Quranic memorization program at Al-Irsyad Al-Islamiyyah Elementary School in Pekalongan was systematic, encompassing four aspects: the formulation of objectives for developing a Quranic generation, the establishment of tiered memorization targets (20 of 26 fifth-grade students successfully achieved them), integrated scheduling, and the appointment of clear responsibilities. Second, the perceptions of fifth-grade parents were generally very positive (100% of respondents), with a focus on character development and children's memorization achievements. Some parents (42.3%) also expressed concerns regarding psychological pressure on their children and a lack of support. This diversity of perceptions arose from differences in the level of parental involvement and support in the program.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil 'alamin, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “PERSEPSI ORANG TUA PESERTA DIDIK KELAS 5 TERHADAP PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR’AN DI SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH PEKALONGAN”. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

- 
5. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah membimbing, memberikan arahan, masukan dan saran dalam jalannya proses penyelesaian skripsi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
 6. Bapak Ibu dosen dan staff Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang sudah memberikan ilmunya kepada peneliti.
 7. Kepala Sekolah dan segenap Guru SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan yang sudah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan dan membantu selama proses penyelesaian skripsi.
 8. Bapak dan Ibu beserta keluarga yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doanya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
 9. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu, memberikan doa serta dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

Skripsi ini dikerjakan dan diselesaikan oleh peneliti dengan maksimal, tetapi peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karenanya kritik dan saran dari semua pihak sangat peneliti harapkan untuk meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca.

Pekalongan, 17 Desember 2025

Peneliti,

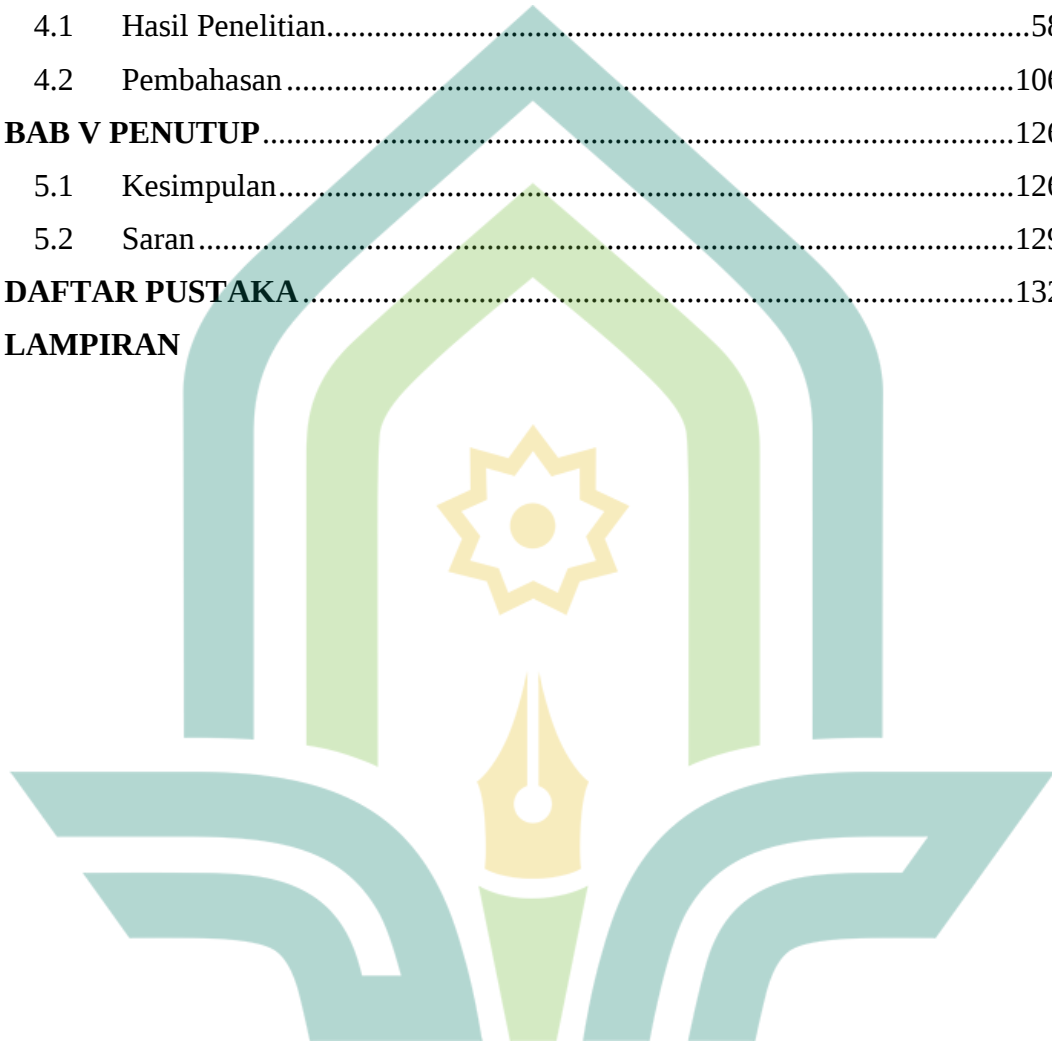
Nasywa Huwaida
NIM. 20322033



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik.....	9
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	31
2.3 Kerangka Berpikir	43
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1 Desain Penelitian.....	47
3.2 Fokus Penelitian	47
3.3 Data dan Sumber Data.....	48
3.4 Teknik Pengumpulan Data	50

3.5	Teknik Analisis Data	53
3.6	Teknik Keabsahan Data.....	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		58
4.1	Hasil Penelitian.....	58
4.2	Pembahasan	106
BAB V PENUTUP		126
5.1	Kesimpulan.....	126
5.2	Saran.....	129
DAFTAR PUSTAKA.....		132
LAMPIRAN		

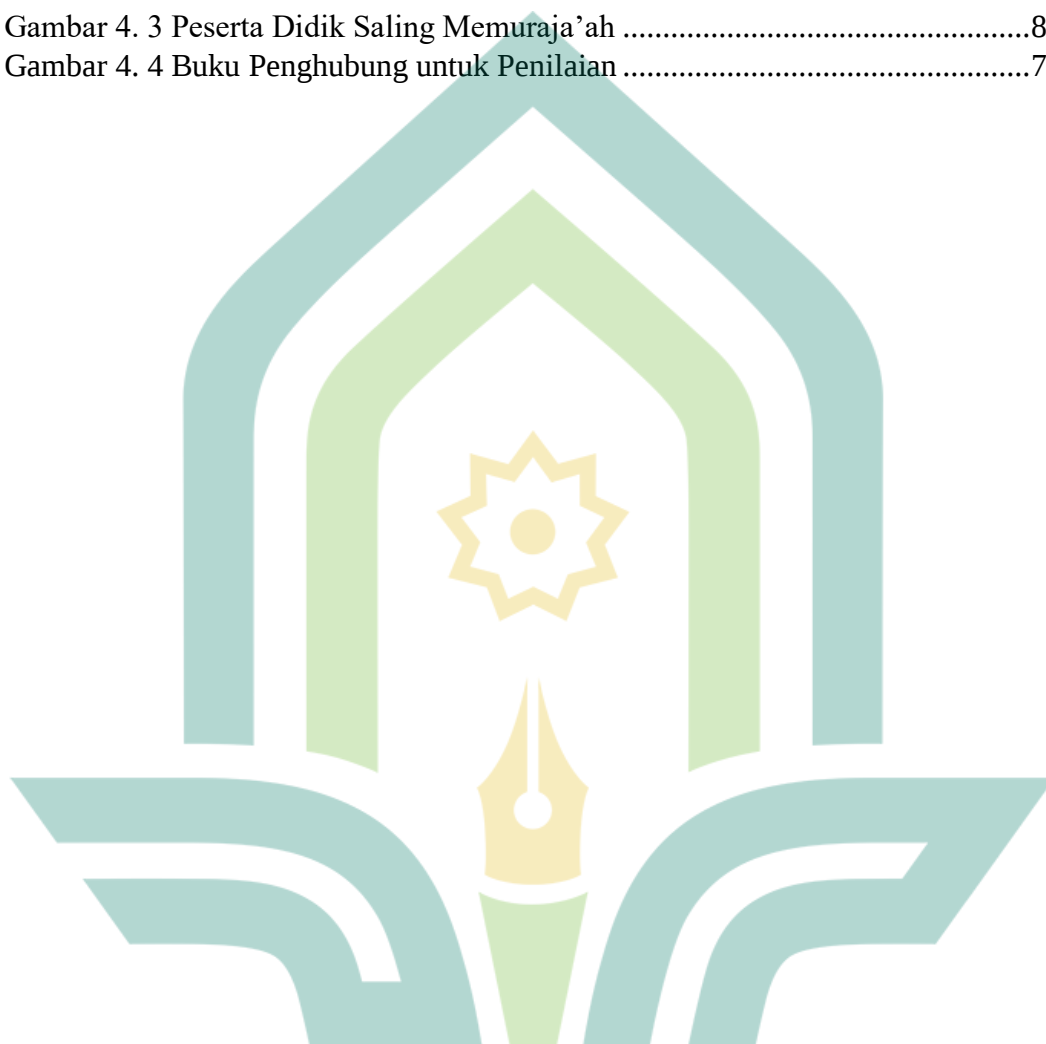


DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Jumlah Guru/Tenaga Kependidikan dan Tata Usaha	60
Tabel 4. 2 Data Guru dan Karyawan SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan ...	60
Tabel 4. 3 Daftar Guru BTQ dan Guru Pendamping BTQ SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan	63
Tabel 4. 4 Data Peserta Didik SD Al-Irsyad Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan Tahun 2024/2025	64
Tabel 4. 5 Data Peserta Didik Kelas 5	64
Tabel 4. 6 Sarana Prasarana SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan	65
Tabel 4. 7 Isi dari Buku Penghubung	72
Tabel 4. 8 Data Hasil Capaian Tahfidz Peserta Didik Kelas 5	72
Tabel 4. 9 Data Peserta Didik Belum Mencapai Target Hafalan	76
Tabel 4. 10 Daftar Informan dari Peserta Didik Kelas 5	91
Tabel 4. 11 Daftar Orang Tua Peserta Didik Kelas 5	94
Tabel 4. 12 Persepsi Positif Orang Tua Peserta Didik Kelas 5 terhadap Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an	95
Tabel 4. 13 Persepsi Negatif Orang Tua Peserta Didik Kelas 5 terhadap Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Wisuda Akbar Tahun 2025	84
Gambar 4. 2 Pelaksanaan Setoran Hafalan	86
Gambar 4. 3 Peserta Didik Saling Memuraja'ah	87
Gambar 4. 4 Buku Penghubung untuk Penilaian	72



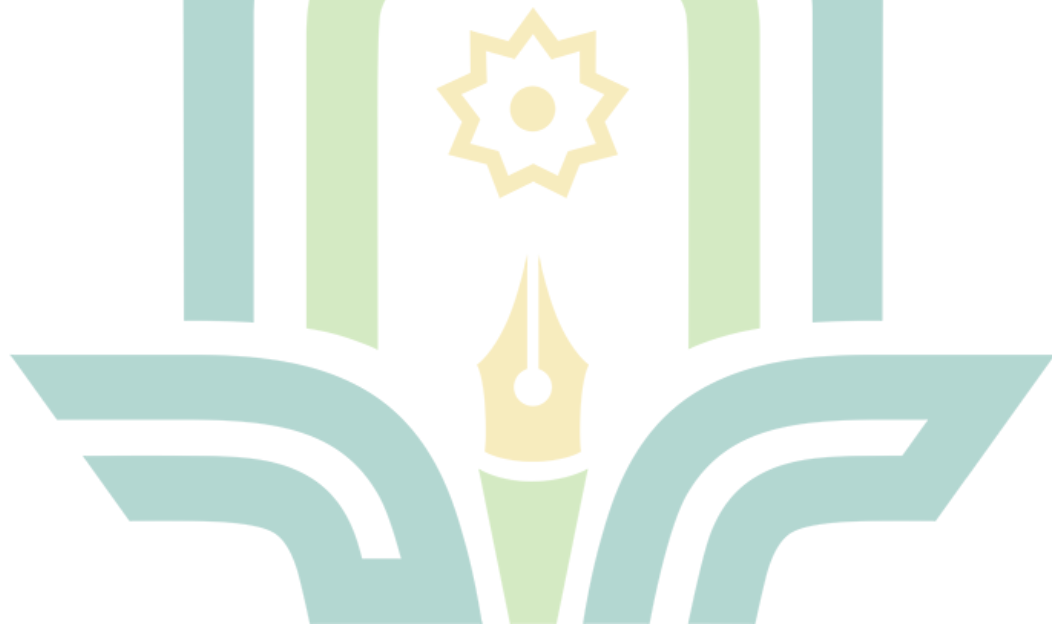
DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	46
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	136
Lampiran 2. Surat Telah Melakukan Penelitian.....	137
Lampiran 3. Pedoman Observasi	138
Lampiran 4. Transkrip Observasi	141
Lampiran 5. Pedoman Wawancara	146
Lampiran 6. Transkrip Wawancara	151
Lampiran 7. Transkrip Dokumentasi.....	168
Lampiran 8. Kuesioner Persepsi Orang Tua terhadap Program Tahfidz Al-Qur'an	170
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian.....	171



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dari Rahman F (2020) Misi dari pendidikan Islam adalah menumbuhkan pada dalam diri peserta didik keimanan kepada Allah, kecintaan kepada-Nya, beramal untuk menaati-Nya dan menanamkan akhlak yang utama. Disebutkan pada UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 disebutkan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, hal ini bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Implementasi ajaran Islam untuk menjadi seorang hamba yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dapat dilakukan melalui pembelajaran kitab suci umat Islam, yakni Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan pendapat (Hidayat & Nurzanah, 2022) yang menegaskan bahwa pembelajaran Al-Qur'an merupakan upaya internalisasi nilai-nilai ilahiyah untuk membentuk pribadi yang bertakwa. Lebih lanjut, (Alim, 2021) menyatakan bahwa Al-Qur'an harus menjadi sumber inspirasi dan regulasi utama dalam pendidikan Islam untuk mengukur keberhasilan aktualisasi nilai dalam kehidupan. Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan secara bertahap sedikit demi sedikit kepada rasulullah yakni

Nabi kita Muhammad SAW melalui penghubung dari malaikat Jibril. Menurut (Rahman & Quddus, 2022) sebagai panduan bagi umat Islam, membaca dan menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari akan membawa banyak pahala dan imbalan yang signifikan. Oleh karena itu, anak-anak sebagai calon penerus peradaban, menuntut peran aktif orang tua dalam mendidik dan mengarahkan mereka ke jalan yang benar. Hal ini penting agar kelak mereka tumbuh menjadi pribadi yang berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia.

Dalam konteks pendidikan untuk anak usia dini, orang tua memainkan peran krusial dalam mengajarkan Al-Qur'an sebagai fondasi ajaran hidup (Nurbayan & Maemonah, 2023). Tujuannya adalah agar anak-anak nantinya dapat menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang dapat memberikan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat (Umi, 2022). Orang tua sebagai kontrol terbaik pada anaknya untuk membimbing fase perkembangan terutama perkembangan kepribadian dan akal pikiran sehingga perlu memiliki wadah untuk menciptakan benteng moralitas yang kuat serta membantu meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak di sekolah berbasis islami program tahfidz Al-Qur'an (Siregar N, 2023).

Menurut hasil wawancara dengan guru wali kelas (Mujtahidah, 2024), dinyatakan bahwa “Adanya program tahfidz Al-Qur'an ini meningkatkan keantusiasan sebagai orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya ke SD Al-Irsyad, saat ini di kelas 1 sudah terdapat 4 kelas sehingga pada pendaftaran yang dibuka tahun ini sudah penuh walaupun masih banyak yang ingin mendaftar.” Mengingat kini di era globalisasi dengan perkembangan teknologi

yang memiliki dampak besar terhadap merosotnya moralitas anak usia dini, SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan menghadirkan program unggulan tahfidz Al-Qur'an dengan target yang dapat meningkatkan hafalan seiring berjalannya kenaikan kelas. Program ini sudah ada sejak sekolah tersebut didirikan dan berhasil meningkatkan minat para orang tua yang hendak menyekolahkan anaknya untuk melanjutkan jenjang pendidikan SD (Sekolah Dasar).

Menurut (Siregar N, 2020) program tahfidz Al-Qur'an adalah upaya untuk menjaga, menghafal, dan mempertahankan kemurnian kitab suci Al-Qur'an yang menjadi salah satu mukjizat Nabi Muhammad SAW. Menurut (Abdul Quddus dan Muhammad Mas'ud, 2022) kegiatan tahfidz meliputi proses menghafal seluruh isi Al-Qur'an melalui metode membaca dan mendengar, dengan tujuan melindungi keaslian Al-Qur'an dari kemungkinan perubahan, pemalsuan, maupun kelupaan. Program ini biasanya dilakukan oleh siswa-siswi yang berbakat dan memiliki kemampuan lebih, seperti siswa kelas unggulan, dengan tujuan meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dan membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab. "Anak saya menjadi rajin membaca Al-Qur'an karena ingin mencapai target hafalan yang lebih tinggi dibanding temannya", ujar Bu Imah yang berperan sebagai orang tua dari anak yang bersekolah di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah.

Program yang diterapkan di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan ini merupakan suatu bentuk program unggulan yang termasuk ciri khas dari sekolah yang dimana mempunyai target 6 juz surah Al-Qur'an diselesaikan selama masa sekolah, peserta didik dapat melanjutkan hafalan jika sudah

mencapai target yang ditentukan. Dalam konteks kontemporer, program tahfiz tidak hanya dipandang sebagai ibadah semata, tetapi juga sebagai investasi karakter dan benteng pertahanan moral bagi anak-anak di era digital. Studi oleh (Hidayat et al, 2021) mengungkapkan bahwa orang tua mempersepsikan program tahfiz sebagai strategi efektif untuk membentuk *self-regulation* dan ketahanan diri (*resilience*) anak, terutama dalam menghadapi gempuran konten negatif dari internet dan media sosial. Program ini dianggap memberikan "ruang aman" yang terstruktur bagi perkembangan spiritual dan emosional anak.

Lebih lanjut, persepsi orang tua juga sangat dipengaruhi oleh keinginan untuk mencapai keseimbangan antara pendidikan umum dan agama. Penelitian (Fauzi & Anwar, 2022) menemukan bahwa orang tua dari siswa sekolah dasar Islam menganggap program tahfiz sebagai *value-added* atau nilai tambah yang kritis. Mereka memandangnya bukan sebagai beban akademik tambahan, melainkan sebagai pelengkap yang sinergis; hafalan Al-Qur'an dianggap dapat meningkatkan disiplin belajar yang kemudian berdampak positif pada prestasi akademik mata pelajaran umum.

Dari sisi psikologis, persepsi orang tua juga dibentuk oleh rasa bangga dan pencapaian sosial. Disebutkan oleh (Nurhayati, 2023) dalam penelitian fenomenologisnya menyebutkan bahwa keberhasilan anak dalam menghafal Al-Qur'an memberikan kepuasan tersendiri bagi orang tua, yang tidak hanya bersifat ukhrawi tetapi juga duniawi, seperti pengakuan (*recognition*) dalam komunitas. Program tahfiz menjadi penanda identitas keluarga yang religius.

Fenomena antusiasme pendaftaran di SD Al-Irsyad, seperti yang diungkapkan oleh guru wali kelas, memperkuat temuan ini, di mana program tahfiz menjadi daya tarik utama yang menciptakan nilai prestise bagi sekolah.

Namun, persepsi tersebut tidak sepenuhnya tanpa pertimbangan kritis. Studi oleh (Ma'arif & Hasan, 2019) mengingatkan bahwa sebagian orang tua memiliki kekhawatiran akan metode menghafal yang terlalu kaku dan berpotensi menimbulkan kelelahan kognitif (*cognitive overload*) pada anak jika tidak diimbangi dengan pendekatan yang menyenangkan dan kontekstual. Oleh karena itu, keberhasilan program tahfiz dalam membentuk persepsi positif sangat bergantung pada metode pembelajaran, kompetensi guru, dan komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua.

Adanya latar belakang yang telah dijabarkan, maka penulis berkeinginan untuk meneliti dan menelaah lebih lanjut dengan konsep yang berbeda yakni mengenai “persepsi orang tua peserta didik kelas 5 terhadap program menghafal Al-Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan.” Atas dasar itulah pendidikan berbasis tahfidz Al-Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan tidak hanya terfokus pada kecerdasan intelektual saja, namun juga pendidikan spiritual agama melalui program tahfidz Al-Qur'an.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Persepsi orang tua peserta didik kelas 5 terhadap program tahfidz Al-Qur'an, baik terkait manfaat yang dirasakan maupun tantangan dalam pendampingan anak, belum teridentifikasi secara komprehensif.

2. Keterlibatan dan dukungan orang tua dalam mendampingi anak menghafal Al-Qur'an belum optimal, disebabkan oleh faktor kesibukan, keterbatasan pengetahuan tajwid, dan pengaruh gadget.
3. Terdapat kesenjangan pengetahuan mengenai bagaimana persepsi orang tua berperan sebagai faktor penentu dalam membentuk pola dukungan di rumah, dan bagaimana pola dukungan itu pada akhirnya berdampak pada hasil belajar tahfidz anak.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Persepsi hanya dibatasi untuk orang tua peserta didik kelas 5 angkatan 2024/2025
2. Program sekolah yang dijadikan objek hanya program tahfidz Al-Qur'an

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana program tahfidz Al-Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan berlangsung?
2. Bagaimana persepsi orang tua peserta didik kelas 5 terhadap program tahfidz di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Memahami pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan yang sedang berlangsung.
2. Mengetahui persepsi orang tua peserta didik kelas 5 terhadap program tahfidz di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang digarap oleh penulis ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai program tahfidz Al-Qur'an berdasarkan perspektif orang tua siswa kelas 5 di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti, baik dalam aspek teori maupun praktik, seperti yang akan dijelaskan berikut ini:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian mengenai topik ini membantu untuk memahami persepsi orang tua terhadap program tahfidz dalam perkembangan kepribadian anaknya. Persepsi tidak hanya mengarah pada hal positif, namun dapat bersifat netral maupun negatif tergantung dengan pemaknaan seseorang terhadap informasi yang diterima. Hal ini dapat membantu mengeksplorasi pengalaman terhadap program tahfidz dalam dinamika perkembangan kepribadian anak.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong orang tua untuk lebih termotivasi dalam mendidik anak-anaknya secara religius melalui program tahfidz Al-Qur'an, serta aktif mendampingi mereka selama proses pembelajaran Al-Qur'an berlangsung.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memahami proses kemampuan peserta didik dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Adanya dorongan dan motivasi dari peserta didik menjadikan Al-Qur'an tidak hanya untuk target hafalan di sekolah saja, namun dijadikan rutinitas sehari-hari untuk membaca Al-Qur'an.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan membantu sekolah dalam menjaga efektivitas program tahfidz Al-Qur'an, meningkatkan kualitas pelaksanaannya, serta melakukan perbaikan jika diperlukan.

d. Bagi Penulis

Bagi penulis sebagai upaya memberikan pengalaman, wawasan, dan motivasi untuk melatih diri mengungkapkan atau mensintesis ide-ide serta menerapkan profesi sebagai calon guru pendidikan islam.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah mengenai “Persepsi Orang Tua Peserta Didik Kelas 5 terhadap Program Tahfidz Al-Qur’an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan” dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur’an yang berjalan di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan bertujuan untuk menciptakan generasi Qur’ani dengan esensi, meliputi:

- 1) Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur’an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan dilaksanakan secara sistematis, terstruktur, dan telah menjadi program unggulan sekolah. Pelaksanaannya mencakup empat aspek kunci:

- a) Perumusan tujuan yang jelas untuk membentuk generasi Qur’ani yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia;
- b) Penetapan indikator keberhasilan berupa target hafalan berjenjang per kelas yang terbukti efektif, dengan 20 dari 26 siswa kelas 5 berhasil mencapai atau melampaui target. Program ini menentukan target hafalan 6 juz yakni dari juz 30, juz 29, juz 28, juz 1, juz 2, dan juz 3;

- c) Penjadwalan yang terintegrasi ke dalam kurikulum sekolah (setiap pagi dan siang) untuk menyeimbangkan pendidikan akademik dan spiritual. Program tahfidz Al-Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan dijadwalkan 2 kali setiap harinya, yakni pagi hari jam 07.00 WIB sampai jam 08.30 WIB dan dilanjut pada waktu anak-anak selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran akademik; serta
- d) Penunjukan penanggung jawab dan tim penguji yang jelas, memastikan konsistensi, pengawasan, dan pendampingan yang optimal.
- 2) Banyaknya peserta didik yang dapat meningkatkan progres hafalan, tentu terdapat hambatan baik secara faktor internal maupun faktor eksternal.
- a) Hambatan Faktor Internal
- (1). Kurangnya komitmen dan antusiasme
 - (2). Belum memiliki kemampuan menghafal
 - (3). Tidak memelihara hafalan
- b) Hambatan Faktor Eksternal
- (1). Kurangnya dukungan
 - (2). Kurang bisa manajemen waktu
 - (3). Penggunaan teknologi yang berlebihan
- b. Keberhasilan program tahfidz Al-Qur'an membuat orang tua peserta didik kelas 5 mengonfirmasi bahwa program ini dinilai positif.

Penilaian ini tidak semata-mata hanya dinyatakan secara sekilas, berikut persepsi orang tua peserta didik kelas 5:

- 1) Persepsi orang tua peserta didik kelas 5 terhadap program tahfidz Al-Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan secara keseluruhan sangat positif dan mendukung. Dari 26 orang tua yang menjadi responden, sebanyak 26 orang tua (100%) menyampaikan persepsi positif, yang terbagi dalam beberapa kategori utama: pembentukan karakter dan disiplin (9 orang tua/34.6%), investasi spiritual (3 orang tua/11.5%), persiapan generasi Qur'ani (7 orang tua/26.9%), pembiasaan dan pencapaian hafalan (7 orang tua/26.9%), serta dukungan penuh terhadap program (14 orang tua/53.8%). Sebagai catatan, satu orang tua dapat masuk dalam lebih dari satu kategori persepsi positif.
- 2) Meski sejumlah 26 orang tua peserta didik kelas 5 menyetujui program tahfidz Al-Qur'an, sebanyak 11 orang tua (42.3%) juga menyampaikan keluhan kekhawatiran atau persepsi negatif terkait beberapa aspek, yaitu: beban waktu dan kelelahan anak (1 orang tua/3.8%), tekanan psikologis (5 orang tua/19.2%), kurangnya pendampingan individu (6 orang tua/23.1%), ketidakseimbangan dengan pelajaran umum (1 orang tua/3.8%), dan metode yang dianggap kaku (2 orang tua/7.7%). Data ini menunjukkan bahwa mayoritas besar orang tua memberikan

tanggapan positif, sementara sebagian yang lain tetap mendukung namun menyertakan masukan atau kekhawatiran yang konstruktif. Tantangan yang dihadapi orang tua dalam mendukung program di rumah terutama adalah menghadapi kecanduan gadget pada anak, kesibukan yang membatasi pendampingan, dan keterbatasan penguasaan ilmu tajwid.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan dengan pengumpulan data secara observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti memberikan beberapa saran sebagai upaya perbaikan maupun pengembangan terkait program tahfidz Al-Qur'an yang disusun dengan mempertimbangkan persepsi orang tua peserta didik kelas 5 di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan.

a. Bagi Pihak Sekolah

Program tahfidz Al Qur'an yang telah dijalankan di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan diharapkan dapat berkembang lagi dan menciptakan generasi yang mempunyai jiwa Qur'ani. Pihak sekolah dapat meningkatkan komunikasi kepada orang tua peserta didik terhadap progres yang telah dicapai, metode pengajaran yang digunakan, perkembangan anak, serta kendala atau kesulitan yang dialami sehingga pihak sekolah dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas atas program ini.

a. Bagi Guru

Para penguji hafalan atau biasa disebut ustadz/ustadzah diharapkan lebih tegas dan memberi dukungan dalam membimbing peserta didiknya, dikarenakan untuk menghindari rasa jenuh dan penurunan progres hafalan. Para ustadz/ustadzah dapat memberikan apresiasi di setiap pencapaian peserta didik untuk memotivasi dan meningkatkan antusias peserta dalam menghafal Al-Qur'an.

b. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan lebih memperhatikan anaknya dalam membimbing dan memberikan dukungan penuh kepada anaknya yang masih dalam proses menghafal Al-Qur'an. Meski ditengah kesibukan sebagai peran orang tua, dengan hanya menemani anak saat sedang berproses sudah membuat anak merasa senang sehingga anak dapat meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an. Orang tua juga harus mengetahui progres hafalan anaknya, keluhan anak, serta memberikan solusi terbaik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih dalam lingkup yang terbatas sehingga belum dapat membandingkan secara luas tentang progres hafalan peserta didik di setiap kelas terhadap program tahfidz Al Qur'an. Maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dan memperluas jangkauan terhadap hasil capaian menghafal pada setiap peserta didik. Tak hanya dinilai dari persepsi orang tua, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menilai dari

sudut pandang yang berbeda seperti persepsi dari guru, peserta didik, maupun lingkungan sekitar.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Acim, H. Subhan. (2022). *Metode Pembelajaran dan Menghafal Al-Qur'an*. Bantul: Lembaga Ladang Kata.
- Abdullah, Vera Iriani, dkk. (2023). *Buku Ajar Kewirausahaan untuk Mahasiswa Kebidanan*. Pekalongan: NEM-Anggota IKAPI.
- Adzim, Abd dan Achmad Abdul Munif. (2022). Persepsi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Program Tahfidz Al-Qur'an di Padepokan Ibnu Rusydi Cukir Diwek Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*. 2(3): 283-285.
- Adzim, Abd dan Achmad Abdul Munif. (2022). Persepsi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Program Tahfidz Al-Quran di Padepokan Ibnu Rusydi Cukir Diwek Jombang. *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan*. 2(3). 283-295.
- Alim, A. (2021). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an: Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. (Bab 2: Al-Qur'an sebagai Fondasi Pendidikan Karakter, hlm. 45). *Islam*, 19(1), 77-92.
- Aminudin. Amin. (2022). Persepsi Masyarakat DKI Jakarta Tentang Pemberitaan Penanganan Wabah COVID-19 di Wilayah DKI Jakarta. *Medium: Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau*. 9(2). 263-275.
- Ariska Nur Hasanah, Siti, dkk. (2024). Teori Tentang Persepsi dan Teori Atribusi Kelley. *CiDEA Journal*. 3(1). 44-54.
- Arvyanda, Radiko, dkk. (2023). Analisis Pengaruh Perbedaan Bahasa dalam Komunikasi Antarmahasiswa. *JURNAL HARMONI NUSA BANGSA*. 1(1). 67-80.
- Arwindo. (2024). *Psikoterapi Zikir pada Pecandu Sabu/Metamfetamin*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Asmawati, Luluk. (2022). Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi Digital pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 6(1): 30-44.
- B. Hakim, Firdayanti, dkk. (2021). Persepsi, Pengambilan Keputusan, Konsep diri dan Values. *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana*. 1(3). 155-165
- Dwiyana, Annisa, dkk. (2024). Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di MAN 2 Palembang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*. 5(3). 3979-3993.

- Fadjar, H. Mulyani. (2020). *Pemberdayaan Ekonomi, Stop Pernikahan Dini*. Yogyakarta: Deepublish.
- Falah, Ahmad. (2021). Faktor-faktor Internal Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Menghafal AL-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Tarbawiyah Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 5 (1): 28-51.
- Fauzi, A., & Anwar, S. (2022). Persepsi Orang Tua terhadap Integrasi Kurikulum Tahfiz dan Kurikulum Nasional di Sekolah Dasar Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 45-62.
- Firmansyah, Mohammad, dkk. (2024). Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an: Inovasi Kepala Sekolah Sekolah Dasar Swasta Untuk Mencetak Siswa Hafidz-Hafidzah. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 7(1). 327-342.
- Hasni, Uswatul dan Nidaun Nabila. (2021). PERAN ORANGTUA DALAM MENDIDIK ANAK SEJAK USIA DINI DI LINGKUNGAN KELUARGA. *Buhuts Al-Athfal Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*. 1(2): 59-72.
- Hidayat, T., & Nurzanah, S. (2022). Internalisasi Nilai-nilai Iman dan Takwa melalui Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Pendidikan Agama*.
- Hidayat, T., et al. (2021). Program Tahfiz Al-Qur'an sebagai Strategi Penguatan Karakter Resilien Siswa di Era Digital: Perspektif Orang Tua. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, 4(2), 123-140.
- Hidayat. (2025). *Manajemen Waktu, Jiwa, dan Produktivitas dalam 5 Waktu Sholat*. Lamongan: CV Detak Pustaka.
- Husnullail, Muhammad, dkk. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah. *Journal Genta Mulia*. 15-(2). 70-78.
- Ma'arif, M., & Hasan, N. (2019). Tantangan dan Solusi Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini: Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam. *Journal of Childhood Education*, 3(1), 78-95.
- Maimun, Labib, dkk. (2017). *Islamic Studies Character Building*. Pemalang: Penerbit NEM.
- Miranti, Putri dan Lili Dasa Putri. (2021). Waspada Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS*. 6(1): 58-66.
- Nasikhah, Umi. (2022). Peran Keluarga dalam Mengajarkan Al-Qur'an kepada Anak Sejak Dini. *Borneo: Journal of Islamic Studies*. 2(2): 116-117.

- Nasution, Zulkipli. (2020). METODE PEMBELAJARAN DALAM PENGENALAN HURUF HIJAIYAH. *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*. 3(1): 173-184.
- Nurbayan, Y., & Maemonah, M. (2023). Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Literasi Al-Qur'an Anak Usia Dini melalui Metode Fun Learning. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2715-2730.
- Nurfajriani, Wiyanda Vera, dkk. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 10 (17). 826-833.
- Nurhayati, D. (2023). Makna dan Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak di Program Tahfiz: Studi Fenomenologi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 12(2), 211-230.
- Oktapiani, Marliza. (2020). Tingkat Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Tadzhib Al-Akhlak*. 1(5). 95-108.
- Oktarina, Mikyal. (2020). FAEDAH MEMPELAJARI DAN MEMBACA AL-QURAN DENGAN TAJWID. *Serambi Tarbawi Jurnal Studi Pemikiran, Riset, dan Pengembangan Pendidikan Agama Islam*. 8(2): 147-162.
- Putri, Anggita Deswina dan Rizka Deviani. (2022). Problematika Kegiatan Siswa Menghafal Al-Qur'an di SMP IT Al Munadi Medan. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(3): 796-806.
- Quddus, A., & Mas'ud, M. (2022). Metode Sima' dan Qira'ah dalam Tradisi Tahfidz Al-Qur'an: Analisis Sanad dan Relevansinya di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 13(1), 56-78.
- Rahayuningrum, Dwi Christina, dkk. (2025). *Buku Referensi Kesehatan Mental Tenaga Kesehatan di Masa Pandemi*. Jakarta Barat: PT Optimal Untuk Negeri.
- Rahman, F. (2020). Pendidikan Agama Islam dan Pembentukan Individu yang Bertakwa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 15(1). 78-92.
- Rahman, F., & Quddus, A. (2022). Pembentukan Karakter melalui Pengamalan Nilai-nilai Al-Qur'an dan Dampaknya terhadap Keharmonisan Sosial di Sekolah Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 20(1), 112-130.
- Rahman, Siti Maziah Ab, dkk. (2024). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QURAN PADA USIA MUDA: SUATU KAJIAN KUALITATIF. *Journal of Islamic, Social, Economics and Development (JISED)*. 9(66): 617 – 624.

- Ridwan, Muhammad. (2019). Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an terhadap Efektivitas Belajar Al-Qur'an Hadis pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Kec. Baranti Kab. Sidrap. *Skripsi*. Parepare: IAIN PAREPARE
- Rizko, Suhayu. (2019). Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru. *Skripsi*. Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU.
- Sari Annita, dkk. (2023). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Jayapura: CV Angkasa Pelangi.
- Sari, Intan Permata, dkk. (2024). Problematika Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Bagi Anak Di Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Pendidikan Tematik*. 5(3): 376-385.
- Siregar, N. (2020). *Program Tahfidz Al-Qur'an sebagai Upaya Pelestarian Kemurnian Kitab Suci*. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. 15(1). 78-92.
- Sucipto. (2020). *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi*. Sidoarjo: Guepedia.
- Syahrudin, dkk. (2021). PENGARUH MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PAI FITK IAIN AMBON. *al-iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 6(2): 11-38.
- Wijaya, H., & Siregar, N. (2023). Sinergi Orang Tua dan Sekolah dalam Program Tahfidz Al-Qur'an untuk Penguatan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(2), 123-140.
- Zulina, Dian Mahza. Pengelolaan Program Tahfidz dalam Pembentukan Karakter Anak di SMP PKPU Neuheun Aceh Besar. 32-44.